BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal awal yang harus ditentukan dalam kegiatan penelitian sehingga penlitian dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan penelitian. Pemilihan dan penentuan objek penelitian yang tepat diharapkan dapat menunjang kegiatan selama penelitian, sehingga hal-hal yang diperlukan dalam penelitian akan mudah dicapai.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian "Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Kokoh Karya Persada". Penelitian ini dilaksanakan di Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Bagian Keuangan. Sehingga dalam penelitian ini dapat diketahui dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sedangkan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan pada PT. Kokoh Karya Persada.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT.Kokoh Karya Persada merupakan suatu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, perdagangan, dan bangunan di kota Bandung. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 31 Maret 2004 oleh Dra. Enny Purwiani dan

keluarganya. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga, sehingga posisi top manajemen dipegang oleh keluarga. perusahaan ini samadengan perusahaan lainnya memiliki saham dan ketentuannya. Perusahaan ini bermula sebagai perusahaan rumahan (*Home Industries*) kemudian perusahaan ini berkembang sehingga saat ini perusahaan telah memiliki staf lebih dari 100 orang.

Awal berdirinya perusahaan beralamat di Jl.Permai 2A Rt.01/02 komp.Margahayu Permai kota Bandung. Beberapa kali perusahaan jatuh bangun dalam usahanya, saat ini perusahaan PT. Kokoh Karya Persada sudah berpindah lokasi ke jalan Rancagoong no 27A Bandung sejak tahun 2006. Terlebih lagi sejak berpindah lokasi perusahaan ini lebih memfokuskan bekerja di bidang jasa.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Adapun Visi dan Misi PT. Kokoh Karya Persada sebagai berikut :

3.1.2.1 Visi

Visi yang dimiliki oleh perusahaan adalah untuk menjadikan perusahaan unggul di bidangnya serta bertumbuh kembang dan mengupayakan perusahaan sebagai media untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

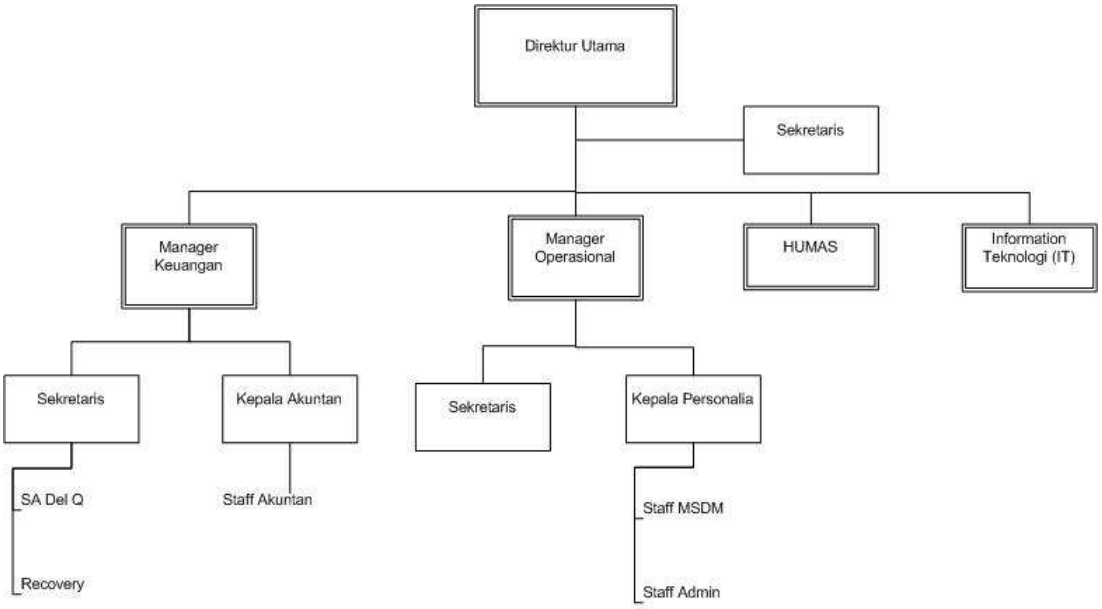
3.1.2.2 Misi

Misi Perusahaan PT.Kokoh Karya Persada, yaitu :

1. Menjalankan bisnis di bidang jasa, perdagangan, dan bangunan berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan, dan pemegang saham
2. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan
3. Meningkatkan kegiatan perusahaan agar perusahaan dapat berkembang dan maju
4. Mengupayakan agar bidang jasa menjadi pendorong kegiatan perekonomian

3.1.3. Struktur

Struktur organisasi adalah suatu sistem pembagian kerja yang didalamnya terdapat hubungan kelompok orang dalam bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Struktur organisasi perusahaan sangat penting peranannya didalam menjalankan dan mengendalikan aktifitas perusahaan sehingga seluruh kegiatan perusahaan yang baik dan efektif dapat tercapai. Organisasi merupakan wadah kegiatan administrasi dan manajemen berlangsung. Gambar struktur organisasi perusahaan, sebagai berikut :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bagian KeuanganPT. Kokoh Karya Persada

Sumber : Dokumentasi PT. Kokoh Karya Persada

3.1.4. Deskripsi Tugas

Dalam prosesnya analisa jabatan akan menghasilkan sebuah uraian jabatan. Definisi dari suatu Uraian Jabatan adalah "ringkasan aktivitas-aktivitas yang terpenting dari suatu jabatan, termasuk didalamnya tugas dan tanggung jawabnya". Dengan kata lain Uraian Jabatan menjelaskan mengenai apa yang harus dikerjakan, mengapa dikerjakan, dimana dikerjakan dan secara ringkas bagaimana mengerjakannya. Deskripsi jabatan berdasarkan struktur organisasi PT.Kokoh Karya Persada, yaitu :

1. **Manajer Keuangan**

   Manajer keuangan berada langsung dibawah direktur utama, sehingga pelaporan langsung kepada direktur utama. Adapun deskripsi jabatannya sebagai berikut :

   a. Mengontrol jalannya arus keluar masuk uang / kas
   b. Mengendalikan anggaran investasi dan operasi serta rencana aliran kas pembiayaan
   c. Melakukan analisis dan evaluasi laporan keuangan unit-unit serta menyusun laporan keuangan konsolidasi
   d. Melakukan pengelolaan keuangan
   e. Menyusun laporan manajemen di bidangnya
   f. Mengendalikan aliran kas pendapatan dan membuat laporan rekonsiliasi keuangan.

2. **Sekretaris Keuangan**

   a. Membuat rencana, membuat keputusan, mengorganisir staff bagian SA DelQ dan Recovery, melakukan pengawasan, menyelenggarakan sistem komunikasi yang baik, melakukan pengarahan, penyempurnaan organisasi dan tata kerja
   b. Notulensi dan kaleidoskop rapat dengan pimpinan
   c. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan perusahaan
   d. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda manajer keuangan

e. Mengkomunikasikan kebijakan perusahaan dan atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal
f. Menyiapkan laporan kegiatan sekretaris perusahaan secarabenar dan tepat waktu
g. Menyiapkan laporan kegaiatan staff bagian SA DelQ dan Recovery

3. **Kepala Bagian Akuntan**

a. Siapkan, memeriksa, dan menganalisa, catatan akuntansi, laporan keuangan, dan laporan keuangan lainnya untuk menilai akurasi, kelengkapan, dan kesesuaian, untuk pelaporan, dan standar prosedural.
b. Menghitung pajak terhutang dan mempersiapkan pajak, memastikan kepatuhan dengan pembayaran, palaporan dan persyaratan pajak lainnya.
c. Mengembangkan, mengimplementasikan, memodifikasi, dan sistem dokumen pencatatan dan akuntansi, memanfaatkan teknologi komputer saat ini.
d. Menyiapkan dan bentuk manual untuk personil akuntansi dan pembukuan, dan mengarahkan aktivitas kerja mereka
e. Melakukan survei operasi untuk memastikan kebutuhan akuntansi dan untuk merekomendasikan, mengembangkan, dan memelihara solusi untuk masalah-masalah bisnis dan keuangan.

4. **Staff Bagian Akuntansi**

    a. Menetapkan tabel rekening yang tepat

    b. Melakukan entry data ke rekening dengan tepat

    c. Melakukan laporan kepada kepala bagian keuangan mengenai keuangan perusahaan

    d. Melakukan pengolahan data dengan benar

5. **SADelQ**

    a. Melakukan penagihan pada nasabah untuk mengambil bayaran

    b. Menyetorkan dan melaporkan uang dari nasabah pada sekretaris keuangan

6. **Recovery**

    a. Melakukan negoisasi dengan nasabah mengenai pembayaran

    b. Melakukan pengambilan bayaran dari nasabah, apabila negoisasi yang dilakukan nasabah gagal

    c. Menyetorkan dan melaporkan uang dari nasabah pada sekretaris keuangan

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2009:3) ialah secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian dapat juga diartikan "sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat

ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis".

Metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan (*action Research*) dengan pendekatan kuantitatif.

Pengertian metode tindakan (*action research*) :

"Suatu proses yang dilaluiu oleh perorangan atau kelompok yang mengkehendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan tersebut dan kemudian, setelah sampai pada tahap kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan, melaksanakan prosedur ini." **[Sugiyono, (2009:9)]**

Metode tindakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode kerja yang paling efisien, sehingga produktivitas perusahaan dapat meningkat. Penelitian melibatkan peneliti dan karyawan untuk mengkaji bersama-sama tentang kelemahan dan kebaikan prosedur kerja, metode kerja, dan alat-alat kerja yang digunakan selama ini dan selanjutnya mendapatkan metode kerja baru yang dipandang paling efisien.

Metode dengan pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2009:7), yaitu :

"*Metode penelitian ini disebut metode posivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme, Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit /empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis."*

Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang dibutuhkan dengan melakukan wancara, dan menyebarkan kuesioner, serta melakukan observasi di lapangan. Data tersebut akan dikumpulkan, dianalisis, dan diproses sesuai dengan teori-teori yang dipelajari, sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan.

3.2.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan deskripsi mengenai sistem informasi akuntansi yang sekarang ini berjalan di PT.Kokoh Karya Persada. Serta mengenai pengaruh sistem terhadap kinerja karyawan / produksi kerja. Oleh karena itu penelitian menggunakan metode tindakan untuk mengubah situasi, perilaku, dan organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja, dan pranata.

Berdasarkan proses penelitian diatas, maka desain penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Masalah

   Penulis mengidentifikasikan masalah sesuai fenomena-fenomena yang terdapat pada PT. Kokoh karya Persada terkait dengan produktivitas kerja karyawannya.

2. Merumuskan Masalah

   Agar permasalahan jelas dan tidak menimbulkan keraguan-keraguan atau tafsir yang berbeda-beda maka diperlukan suatu rumusan

masalah. Rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam bentuk pertanyaan. Rumusan masalah digunakan sebagai dasar pengajuan teori dan hipotesis, metode analisis, dan penarikan kesimpulan.

3. Pengajuan Hipotesis

   Hipotesis merupakan jawaban dari hasil penelitian yang sifatnya sementara, hanya berdasarkan teori dan penelitian yang bersifat relevan, belum ada pembuktian secara empiris (faktual). Hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini adalah Implementasi Sistem Informasi Akutansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Kokoh Karya Persada.

4. Metode Penelitian

   Dalam pengujian hipotesis, peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai. Pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan kekonsistenan data yang dikehendaki. Metode yang digunakan dalam penelitian ini pada sistem informasi akuntansi adalah metode tindakan (*action research*), sedangkan untuk mengetahui kinerja karyawan menggunakan metode deskriptif dengan melakukan survey dan pendekatan kuantitatif.

5. Menyusun Instrumen Penelitian

   Instrumen digunakan sebagai alat pengumpul data, dengan begitu instrumen dalam penelitian ini berbentuk kuesioner dan pertanyaan-pertanyaan wawancara. Sebelum instrumen digunakan untuk proses pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dahulu di

uji validitas dan reliabilitasnya. Pada penelitian ini untuk menguji adanya hubungan antara sistem informasi akuntansi (X) dengan kinerja karyawan (Y) menggunakan korelasi *Pearson Product Moment.*

6. Kesimpulan

   Merupakan langkah terakhir dari suatu penelitian yang berupa jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang menjadi rumusan masalah. Jawaban berdasarkan dari hasil uji hipotesis dan pernyataan yang telah teruji kebenarannya.

3.2.2. Operasional Variabel

Operasional variabel unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel atau di katakan sebagai petunjuk pelaksanaan bagaimana cara mengukur suatu variabel. Variabel-variabel yang diukur dan diuji dalam penelitian ini merupakan variabel-variabel operasional dimana terdapat dua variabel yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Variabel yang satu memberi pengaruh atau dipengaruhi variabel lainnya dan hubungan tersebut terjadi dengan sendirinya.

Menurut Sugiyono (2009 : 39) :

"Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun objek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan diambil kesimpulan."

Berdasarkan metode yang digunakan oleh penulis serta dari pengertian penelitian diatas, maka dapat menetapkan variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Peneliti mencari sebab dan akibat dalam suatu gejala. Variabel yang diduga sebagai penyebab atau pendahulu dari variabel yang lain disebut Variabel Bebas (*Independent Variable*). Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya, dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel bebas (X) adalah Kualitas *software* Sistem Informasi Akuntansi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Variabel yang diduga sebagai akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel yang mendahuluinya disebut Variabel Tak Bebas atau Variabel Terikat (*Dependent Variable*). Variabel Terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel yang terikat (Y) adalah Kinerja Karyawan PT. Kokoh Karya Persada.

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannya maka masing-masing variabel dan sub-variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke

dalam masing-masing indikator serta skala pengukurannya. Operasionalisasi variabel penelitian dapat terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Kuesioner
Kualitas software Sistem Informasi Akuntansi (X)	*Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan.* Marshall B.Romney (2004)	*Reliability* (Keandalan)	Tingkat ketepatan *software* dalam pencatatan data	Interval	X_1
			Tingkat kemudahan *software* dalam penggunaan fungsi menu yang tersedia	Interval	X_2
		Usability (Kemampuan)	Tingkat kemudahan *software* dalam memproses data	Interval	X_3
			Tingkat kesulitan *software* dalam menghasilkan informasi	Interval	X_4
			Tingkat kesulitan dalam penggunaan *software* serta kemudahan dalam pemahaman *software* oleh pengguna	Interval	X_5, X_6
		Efficiency (Effisiensi)	Tingkat kecepatan waktu dalam memproses data	Interval	X_7
			Tingkat effisiensi pekerjaan dalam penggunaan *software*	Interval	X_8
		Maintainability (Perawatan)	Tingkat kemudahan *software* dalam pemeliharaannya	Interval	X_9
			Tingkat frekuensi *maintainance software* setiap bulannya	Interval	X_{10}
		Flexibility (Fleksibel)	Tingkat kemampuan *software* dalam beradaptasi dengan kondisi *department* lain	Interval	X_{11}
			Tingkat kemampuan *software* dalam mengikuti kebutuhan *users*	Interval	X_{12}
		Installability (Pemasangan)	Tingkat kemudahan *software* dalam	Interval	X_{13}

			penginstalan pada komputer		
			Tingkat pengembangan *software*	Interval	X_{14}
		Safety (Keamanan)	Tingkat keamanan data pada *software*	Interval	X_{15}
			Tingkat kesulitan dalam penyalahgunaan *software*	Interval	X_{16}
		Testability	Tingkat kemampuan *software* dalam mendeteksi suatu kesalahan	Interval	X_{17}
			Tingkat kemudahan *software* dalam penggunaan bantuan, jika terjadi kesalahan	Interval	$X_{18,}$ X_{19}
		Robustness	Tingkat kemampuan *software* dalam menanggapi suatu kesalahan yang tidak terduga	Interval	$X_{20,}$ X_{21}
Kinerja Karyawan (Y)	*Kinerja merupakan outcome yang dihasilkan dari suatu fungsi pekerjaan dalam suatu periode waktu tertentu atau pada saat in.* Faustino Cardoso Gomes (2003:142)	*Quantity* (Kuantitas)	Tingkat efisiensi waktu dalam menyelesaikan pekerjaan	Interval	Y_1
			Tingkat kesesuaian jumlah pekerjaan yang diselesaikan karyawan dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan	Interval	Y_2
		Quality (Kualitas)	Tingkat hasil kerja karyawan	Interval	Y_3
			Tingkat kelengkapan hasil kerja karyawan	Interval	Y_4
		Job Knowledge (Pengetahuan Kerja)	Tingkat kemampuan karyawan dalam mengetahui dan memahami pekerjaan yang dikerjakannya	Interval	$Y_{5,}$ Y_6
		Creativeness (Kreatif)	Tingkat kemampuan karyawan dalam menghasilkan gagasan baru	Interval	Y_7
			Tingkat kemampuan karyawan dalam mengembangkan gagasan-gagasan baru	Interval	Y_8

			Tingkat kemampuan karyawan dalam menyelesaikan masalah yang ada	Interval	Y_9
		Cooperation (Kerjasama)	Tingkat kemampuan karyawan dalam bekerjasama dengan rekan sekerja	Interval	Y_{10}
			Tingkat interaksi yang terjalin antar karyawan	Interval	Y_{11}
			Tingkat interaksi yang terjalin antara atasan dan bawahan	Interval	Y_{12}
		Dependability (Kemandirian)	Tingkat kemampuan karyawan dalam mengerjakan tugas secara mandiri	Interval	Y_{13}
			Tingkat kepercayaan atasan dalam pemberian tugas pada bawahan	Interval	Y_{14}
		Initiative (Inisiatif)	Tingkat ketepatan waktu dalam pembuatan laporan	Interval	Y_{15}
			Tingkat kesadaran karyawan dalam melaksanakan tugas dengan rasa tanggungjawab	Interval	Y_{16}
		Personal Qualities (Kualitas Individu)	Tingkat kemampuan karyawan dalam bekerja	Interval	Y_{17}
			Tingkat prestasi yang didapat karyawan	Interval	Y_{18}

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel di PT.Kokoh Karya Persada dapat menggunakan metode penarikan sampel diantaranya, adalah :

3.2.3.1. Populasi

Pengertian Populasi menurut **Sugiyono (2009:90)**, yaitu:

"*Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya* ."

Berdasarkan pernyataan diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Kokoh Karya Persada untuk mengetahui bagaimana tanggapannya tentang penggunaan Sistem Informasi Akuntansi.

Dari hasil penelitian ternyata populasi karyawan di PT. Kokoh Karya Persada berjumlah 15 karyawan.

3.2.3.2 Sampel

Menurut **Sugiyono (2009:91)**, "*sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."*

Seperti telah disebutkan sebelumnya bahwa responden dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang menggunakan dan berhubungan dengan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT. Kokoh Karya Persada Bandung.

Setiap karyawan diminta untuk memberikan penilaian berupa tanda ceklist (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan pilihannya masing-masing terhadap atribut kualitas *software* dan kinerja karyawannya.

Populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka menurut Umi Narimawati (2007:173):

"bahwa dalam penelitian yang populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya diambil seluruhnya, sehingga diperoleh keakuratan data dan kesimpulan penelitian"

Dengan demikian sampling yang digunakan adalah *sampling* jenuh menurut Sugiyono (2009:96) adalah sebagai berikut:

"Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Berdasarkan teknik pengambilan sampel di atas dengan menggunakan teknik *sampling* Jenuh dari jumlah populasi sebanyak 15 orang, maka yang diambil sebagai sampel adalah sebanyak 15 orang.

3.2.4. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Jenis dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dibahas sebagai berikut

3.2.4.1 Jenis Data

Data yang digunakan ada dua jenis, yaitu :

1. Data Primer

   Untuk mendapatkan data maupun informasi yang diperlukan, maka dalam penelitian diperlukan sebuah metode atau teknik pengumpulan

data untuk mendapatkan data primer. Metode Pengumpulan data yang dilakukan diantaranya :

a. Observasi

   Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan sebagai objek penelitian dimana dalam hal ini diteliti dengan baik secara langsung dan menunjang pengumpulan data-data yang berhubungan dengan pembahasan dan kemudian pencatatan langsung dari sumber tertulis pada lokasi penelitian. Adapun Observasi yang penulis lakukan yaitu pada karyawan-karyawan bagian Keuangan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini.

b. Wawancara

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap bagian-bagian tertentu yang peneliti anggap ada kaitannya dengan materi penyusunan penelitian ini. Adapun wawancara yang penulis lakukan pada manager keuangan dan karyawan-karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini.

c. Penyebaran Kuisioner

   Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan penyebaran pertanyaan berupa kuesioner untuk di isi dan di jawab oleh para responden dalam hal ini seluruh karyawan PT. Kokoh Karya Persada yang menggunakan software SIA ini dengan

memperhatikan karakteristik dari para responden itu sendiri. Tujuan dari penyebaran kuesioner ini sendiri adalah untuk mendapatkan data-data yang akurat dari objek penelitian tentang keadaan yang sesungguhnya terjadi di lapangan.

2. Data Sekunder

Dokumen - dokumen yang berhubungan dan terlibat dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) serta kinerja karyawan di PT. Kokoh Karya Persada adalah sebagai berikut

a. Dokumen Data karyawan

b. Laporan Hasil kinerja karyawan, dll.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Yaitu suatu cara untuk mendapatkan suatu data-data yang diperlukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan langsung pada PT. Kokoh Karya Persada.

Observasi dilakukan pada karyawan keuangan PT. Kokoh Karya Persada yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Hal ini dilakukan dengan cara mengamati cara kerja atau pengoperasian Sistem Informasi Akuntansi (SIA), melihat tampilan input ataupun hasil outputnya dan dampak yang ditimbulkannya terhadap kinerja karyawan.

2. Wawancara

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan terhadap karyawan yang peneliti anggap ada kaitannya dengan penelitian ini.

Adapun wawancara yang penulis lakukan pada karyawan yang menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini.

3. Kuesioner

Penyebaran kuesioner hanya dilakukan pada seluruh karyawan di PT. Kokoh Karya Persada yang menggunakan atau berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini. Hal ini untuk memudahkan karyawan dalam menjawab pertanyaan peneliti dalam mendampingi objek penelitian tersebut pada saat mengisi kuesioner dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan–pertanyaan yang mungkin muncul dari objek penelitian terhadap keadaan yang sesungguhnya dengan yang diinginkan.

3.2.5. Teknik Pengujian Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesunggunhan responden dalam menjawab setiap pertanyaan – pertanyaan yang diajukan oleh peneliti merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak dapat dipercaya, maka hasil

penelitian yang dilakukan tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Dalam mengatasi hal tersebut, maka diperlukan dua macam pengujian yaitu uji validitas dan uji realibitas. Jika validitas dan realibilitas tidak diketahui, maka akibatnya menjadi fatal dalam memberikan kesimpulan ataupun memberi alasan terhadap hubungan-hubungan antar variabel, bahkan secara luas validitas dan realibilitas mencakup mutu seluruh proses pengambilan data sejak konsep disiapkan sampai data siap untuk dianalisis.

3.2.5.1. Uji Validitas

Pengertian uji validitas menurut Triton PB (2006 : 247) :

> *"Validitas adalah mengetahui seberapa tepat suatu alat ukur mampu melakukan fungsi ".*

Sedangkan menurut Jonathan Sarwono (2006:218)

> "Validitas adalah suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Misalnya skala nominal yang bersifat non parametik digunakan untuk mengukur var nominal, bukan untuk mengukur var internal yang bersifat parametik".

Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengena pada sasarannya. Suatu test dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila test tersebut memberikan hasil ukur sesuai dengan makna dan tujuan diadakannya test tersebut. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antara variabel / item dengan skor total variabel. Cara mengukur validitas butir soal yaitu dengan mencari korelasi

antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut :

Sumber : Sugiono (2009:305)

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

x = skor yang di peroleh dari subjek tiap item

y = skor yang di peroleh dari subjek seluruh tiap item

r_{xy} = Korelasi antara variabel X dan Y.

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

ΣY = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba.

N = Jumlah responden uji coba.

Validitas tiap item akan terbukti jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan α = 0,05. Apabila hasil r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} pada taraf signifikan, maka item kuesioner tersebut tidak valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka kuesioner tersebut valid.

Hasil uji validitas menggunakan *software* SPSS 12.0 *For Windows*, adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, untuk mengetahui validitas total x dan y dari setiap pertanyaan,

maka data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS 12.0 *For Windows,*ada pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2
Uji Validitas Variabel Independen (X)

No.	r hitung	r kritis	Keterangan
1.	0,642	0,3	Valid
2.	0,505	0,3	Valid
3.	0,670	0,3	Valid
4.	0,784	0,3	Valid
5.	0,794	0,3	Valid
6.	0,689	0,3	Valid
7.	0,709	0,3	Valid
8.	0,676	0,3	Valid
9.	0,604	0,3	Valid
10.	0,568	0,3	Valid
11.	0,599	0,3	Valid
12.	0,688	0,3	Valid
13.	0,458	0,3	Valid
14.	0,635	0,3	Valid
15.	0,855	0,3	Valid
16.	0,623	0,3	Valid
17.	0,599	0,3	Valid
18.	0,189	0,3	Tidak Valid
19.	0,817	0,3	Valid
20.	0,635	0,3	Valid
21.	0,274	0,3	Tidak Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 12.0 For Windows

Dari tabel 3.2 Diatas dapat disimpulkan bahwa, tidak semua item pada variabel bebas (X) memiliki koefisien validitas lebih besar dari r kritis sehingga tidak semua item dapat digunakan untuk validitas kualitas *software* SIA. Item yang tidak valid adalah item no 18 dan 21. Sedangkan untuk variabel dependen (Y) dengan menggunakan cara yang sama akan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.3

Hasil Uji Validitas Variabel dependen (Y)

No.	r hitung	r kritis	Keterangan
1.	0,804	0,3	Valid
2.	0,513	0,3	Valid
3.	0,706	0,3	Valid
4.	0,665	0,3	Valid
5.	0,619	0,3	Valid
6.	0,484	0,3	Valid
7.	0,804	0,3	Valid
8.	0,715	0,3	Valid
9.	0,522	0,3	Valid
10.	0,698	0,3	Valid
11.	0,522	0,3	Valid
12.	0,619	0,3	Valid
13.	0,476	0,3	Valid
14.	0,542	0,3	Valid
15.	0,709	0,3	Valid
16.	0,350	0,3	Valid
17.	0,698	0,3	Valid
18.	0,698	0,3	Valid

Sumber : Pengolahan Data Primer Menggunakan SPSS 12.0 For Windows

Dari tabel 3.3 Diatas dapat disimpulkan bahwa, semua item pada variabel terikat (Y) memiliki koefisien validitas lebih besar dari r kritis sehingga dapat disimpulkan bahwa pertanyaan yang diajukan untuk variabel Y layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

3.2.5.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk melihat sampai seberapa besar kendala alat ukur yang digunakan. Hasil uji reliabilitas mencerminkan dapat dipercaya dan tidaknya suatu instrumen penelitian berdasarkan tingkat kemantapan dan ketepatan suatu alat ukur dalam

pengertian bahwa hasil pengukuran yang didapatkan merupakan ukuran yang benar dari sesuatu yang diukur. Menurut Triton PB (2006:248) :

> *"Reliabilitas adalah untuk mengetahui konsistensi atau keteraturan hasil pengukuran suatu instrument apabila instrumen tersebut digunakan sebagai alat ukur suatu objek atau responden"*.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *spilt half method* (*spearman-brown correlation*) tehnik belah dua. Metode ini menghitung dengan cara memberikan test pada sejumlah subyek dan kemudian hasil test tersebut dibagi menjadi dua bagaian yang sama besar. Cara kerjanya :

1. Item dibagi dua secara acak, kemudian dikelompokkan dalam kelompok 1 dan kelompok 2
2. Skor masing-masingkelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok 1 dan kelompok 2
3. Korelasikan skor total kelompok 1 dan kelompok 2
4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan rumus:

$$\Gamma_i = \frac{2\Gamma_b}{1 + \Gamma_b}$$

Sumber : Sugiono (2009:149)

Keterangan :

Γ_i = reliabilitas internal seluruh instrument

Γ_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Berdasarkan rumus diatas nilai koefien adalah reliabel dibandingkan dengan t_{tabel} pada α = 0.05, dari perbandingan tersebut selanjutnya diuji signifikansinya, jika harga t_{hitung} e" t_{tabel} (α = 0.05). hasil pengujian reliablitas bersifat signifikan terhadap alat pengungkap data diseluruh variabel.

Untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, maka dalam penelitian ini, digunakan uji reliabilitas dengan menggunakan *spilt half method* dalam pengolahan data menggunakan SPSS sebagai berikut ini :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,901
		N of Items	10[a]
	Part 2	Value	,873
		N of Items	9[b]
	Total N of Items		19
Correlation Between Forms			,928
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,962
	Unequal Length		,963
Guttman Split-Half Coefficient			,959

a. The items are: item1, item3, item5, item7, item9, item11, item13, item15, item17, item19.

b. The items are: item2, item4, item6, item8, item10, item12, item14, item16, item20.

Gambar 3.2
Reliabilitas Variabel X

Dari gambar output spss diatas, diketahui reliabilitas dari variabel independen (X) adalah sebesar 0,962. Hasil reliabilitas tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika r_{hitung} > dari r_{tabel} atau 0,962 > 0,514 instrumen penelitian dinyatakan sangat reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Sedangkan untuk variabel dependen (Y) outputnya sebagai berikut :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,882
		N of Items	9[a]
	Part 2	Value	,838
		N of Items	9[b]
	Total N of Items		18
Correlation Between Forms			,875
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,933
	Unequal Length		,933
Guttman Split-Half Coefficient			,930

a. The items are: item1, item3, item5, item7, item9, item11, item13, item15, item17.

b. The items are: item2, item4, item6, item8, item10, item12, item14, item16, item18.

Gambar 3.3
Reliabilitas Variabel Y

Dari gambar output spss diatas, diketahui reliabilitas dari variabel dependen (Y) adalah sebesar 0,933. Hasil reliabilitas tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dengan ketentuan jika r_{hitung} > dari r_{tabel} atau 0,933 > 0,514 instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3.2.6. Metode dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik inferensial. Statistik dapat diartikan sebagai alat untuk menganalisis dan alat untuk pengambilan keputusan. Menurut Sugiyono (2009:170) dijelaskan mengenai statistik inferensial sebagai berikut :

> *"Statisktik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statisktik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi".*

3.2.6.1. Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, metode ini adalah metode yang memberikan manfaat untuk menjaring persoalan yang akan diteliti. Tujuan melakukan penelitian dengan menggunakan metode analisis kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman atas masalah dan faktor-faktor yang mendasarinya.

> "Kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal,* teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekan *makna* dari pada *generalisasi* ". **[Sugiyono, (2009:14)]**

Data kualitatif dalam statistik dapat berupa data berskala ordinal. Data berskala ordinal adalah data yang diperoleh dengan cara kategorisasi

atau klasifikasi. Akan tetapi diantara kategorisasi data tersebut terdapat hubungan atau jenjang yang menunjukkan ketidaksetaraan. Untuk mendapatkan data berskala ordinal pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner hendaknya menggunakan opsi jawaban model skala Likert dan untuk kepentingan pengolahan data di SPSS, maka opsi-opsi yang berupa teks tersebut harus dikuantifikasi (diberi simbol angka). Pada umumnya opsi jawaban terdiri atas 5 (lima) opsi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Skala Likert

Jawaban Respoden	Skor
Sangat Setuju/Selalu/Positif	5
Setuju/Sering/Positif	4
Ragu-ragu/Kadang-kadang/Netral	3
Tidak Setuju/Hampir Tidak pernah/Negatif	2
Sangat Tidak Setuju/ Tidak pernah	1

Sumber : Sugiyono (2009:107)

Angka 1 sampai dengan 5 tersebut hanya merupakan simbol atau bukan angka sebenarnya dan bersifat relatif.

Dari setiap pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) tersebut, diukur dengan menggunakan skala *likert*. Pengertian skala *Likert* menurut **Sugiyono (2009:93)** adalah sebagai berikut:

"Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial."

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa skala *likert* dapat digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap subyek, objek atau kejadian tertentu. Untuk menilai variable X dan varibel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing varibel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden.

Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Untuk variabel X terdapat 21 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X adalah 5 sehingga (5 x 21 = 105), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 21 = 21). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian dapat ditentukan panjang kelas masing-masing variabel. Untuk variabel Y terdapat 18 pertanyaan, nilai tertinggi variable Y adalah 5 sehingga (5 x 18 = 90), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 18 = 18). Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah dibagi jumlah kriteria. Dengan demikian dapat ditentukan panjang kelas masing-masing variabel.

Untuk mengetahui kinerja karyawan terhadap penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada PT. Kokoh Karya Persada, maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel penelitian dapat dilihat dari

perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal. Skor aktual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang diberikan, sedangkan skor ideal diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah :

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

1. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berkut :

Tabel 3.5
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00 – 36.00	Tidak Baik
2	36.01 – 52.00	Kurang Baik
3	52.01 – 68.00	Cukup
4	68.01 – 84.00	Baik
5	84.02 – 100	Sangat Baik

Sumber : Umi Narimawati, 2007 : 84-85

3.2.6.2.Analisis Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:13)

> "Kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya

> dilakukan secara random,pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Pengertian analisis kuantitatif secara umum adalah hasil suatu masalah yang akan diteliti lebih lanjut. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan statistik inferensi. Dan data penelitian dari penyebaran kuesioner memiliki tingkat pengukuran ordinal.

Statistik inferensi digunakan juga digunakan sebagai pengambilan keputusan dan pada umumnya menyertakan pengambilan keputusan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan *software* SPSS 12.0 *for windows*, adapun langkah-langkahnya dengan menggunakan analisis korelasi, analisis regresi, serta koefisien determinasi.

1. Analisis Korelasi

   Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval. Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) dan angka negatif (-). Jika korelasai menghasilkan angka positif, hubungan kedua variabel bersifat searah (bermakna jika variabel bebas besar, maka variabel tergantungnya juga besar). Jika korelasi menghasilkan angka negatif, hubungan kedua variabel bersifat tidak searah (bermakna jika variabel bebas besar, maka variabel tergantungnya menjadi kecil). Rumus yang digunakan untuk mengukur

korelasi dengan menggunakan *Pearson Product Moment,* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left((N\sum X^2) - (\sum X)^2\right)\left((N\sum Y^2) - (\sum Y)^2\right)}}$$

Sumber : Sugiyono (2009:305)

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

Σb_i^2 = jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba.

n = jumlah item yang dinilai

Batas koefisien korelasi ditentukan dengan -1 ≤ ρ ≤1, dimana:

r = 0 atau mendekati 0 artinya: tidak terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y.

r = 1 atau mendekati 1 artinya: adanya hubungan sempurna langsung antara variabel X dan variabel Y.

r = -1 atau mendekati -1 artinya: adanya hubungan sempurna tak langsung antara variabel X dan variabel Y.

Sebagai dasar pengukuran, maka interprestasi koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.6
Kriteria Nilai Korelasi

r	**Tingkat Keeratan**
0,00 – 0,25	Korelasi Sangat Lemah (dianggap tidak ada)
0,25 – 0,50	Korelasi Cukup
0,50 – 0,75	Korelasi Kuat
0,75 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber : Jonathan Sarwono (2006:40)

2. Analisis Regresi

Setiap analisis korelasi belum tentu dilanjutkan dengan regresi, korelasi tidak dilanjutkan dengan regresi, jika korelasi antara dua variabel tidak mempunyai hubungan kausal / sebab akibat, atau hubungan fungsional.

Analisis regresi menurut Jonathan Sarwono adalah teknik analisis yang meliputi metode-metode yang digunakan untuk memprediksi nilai-nilai dari satu atau lebih variabel tergantung yang dihasilkan adanya pengaruh satu atau lebih variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel terikat. Adapun persamaan umum regresi linier sederhana:

$$\mathbf{Y' = a + bX}$$

Sumber : Sugiono (2009:218)

Dimana :

Besar a dapat diketahui dengan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sedangkan besar b dapat diketahui dengan rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

Y = Subjek dalam variabel dependent yang diprediksi

a = Koefisien regresi yang menunjukkan bilangan konstanta

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependent. Bila b (+) maka terjadi kenaikan, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

n = Banyaknya sampel

3. Koefisien Dterminasi

Menurut Jonathan Sarwono (2006:87) Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas (variabel X) terhadap variabel tergantung (variabel Y). Koefisien determinasi di hitung dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%.

Adapun rumus koefisien determinasi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

3.2.6.3.Pengujian Hipotesis

Pengertian Pengujian Hipotesis, ialah:

> "Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan yang belum terbukti mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih variabel yang dibuat didasarkan kerangka teori atau model analisis. Terkadang hipotesis merupakan jawaban pertanyaan penelitian." **[Jonathan Sarwono, (2005 : 72)]**

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 43), Hipotesis yang sudah dirumuskan kemudian harus diuji. Pengujian ini akan membuktikan H0 atau H1 yang akan diterima. Jika H1 diterima maka H0 ditolak. Digunakan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel terdapat hubungan yang erat atau saling berpengaruh, antara variabel bebas (Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel terikat (Kinerja Pegawai), maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

H0 : $\mu = 0$, Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Kokoh Karya Persada tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan

H1 : $\mu \neq 0$, Kualitas *Software* Sistem Informasi Akuntasi pada PT. Kokoh Karya Persada memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan

Untuk pengujian ini digunakan statistik "t" dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber : Sugiyono, (2009 : 214)

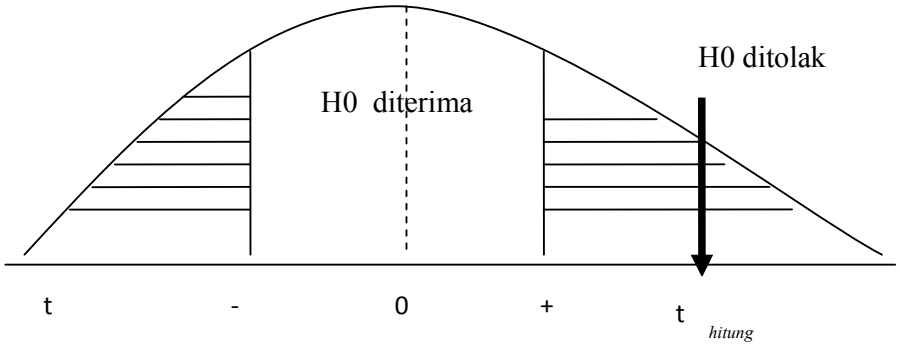
Dengan dk = n-2

Menurut Jonathan Sarwono (2005 : 89) pengertian Uji t (*T test*) adalah untuk membandingkan rata-rata dua sampel. Kriteria uji adalah $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan H1 diterima yang didapat dari tabel distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%), apabila $t_{hitung} < t_{table}$ maka H0 diterima dan H1 ditolak yang didapat dari table distribusi t dengan $\alpha = 0{,}05$ (5%) .

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan yang dikatakan oleh Jonathan Sarwono (2006 : 157) sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$, maka H0 ditolak, berarti H1 diterima atau Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di perusahaan PT. Kokoh Karya Persada.

b. Jika $t_{hitung} < t_{table}$, maka H0 diterima, berarti H1 ditolak atau Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja pegawai di Perusahaan PT. Kokoh karya Persada.



Gambar 3.4
Kurva Penolakan dan Penerimaan Hipotesis